

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek/Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk perioda 2006 dan 2007. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu menggunakan kriteria yang telah ditentukan di bab III. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 106 perusahaan. Data sampel perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

TABEL 4.1.

Jumlah Sampel Perusahaan

Kriteria Sampel	2006	2007
Perusahaan yang listing di BEI	340	393
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan	(130)	(182)
Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR	(169)	(146)
Total sampel masing-masing tahun	41	65
Total sampel dalam tahun pengamatan	106	

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	106	0.108936	1.565044	0.73676022	0.341868733
X1	106	0.0625	0.6875	0.2060731	0.09766415
X2	106	0.00	49.1	1.6689	6.29477
X3	106	0	1	0.37	0.485
Valid N (listwise)	106				

Tabel 4.2. menunjukkan gambaran statistik deskriptif variabel nilai perusahaan (Y), CSR (X1), kepemilikan manajemen (X2), tipe industri (X3) dengan jumlah sampel 106 perusahaan. Variabel CSR (X1) memiliki nilai minimum 6,25%, nilai maksimumnya 68,75% dan mean sebesar 20,6% dengan standar deviasi 9,7%. Variabel prosentase kepemilikan manajemen (X2) memiliki nilai minimum 0% dan nilai maksimumnya 49,1% dengan mean 1,7% serta standar deviasi 6,3%. Variabel tipe industri (X3) tidak memiliki nilai minimum dan maksimum, hal itu disebabkan variabel tipe industri menggunakan variabel *dummy*. Variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum 0,108936 dan nilai maksimumnya 1,565044 dengan mean 0,73676022 serta standar deviasi 0,341868733.

B. Pengujian Asumsi Klasik

1. Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dengan menggunakan *unstandardize residual*. Nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,271 > alpha 0,05 sehingga data berdistribusi normal dan dapat disimpulkan telah lulus uji normalitas.

Tabel 4.3.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32503931
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.999
Asymp. Sig. (2-tailed)		.271

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 4.4. menunjukkan nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai *tolerance* berada diatas 0,10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

		Model			
		1			
		(Constant)	X1	X2	X3
Unstandardized Coefficients	B	.514	.999	.001	.043
	Std. Error	.077	.350	.005	.071
Standardized Coefficients	Beta		.285	.015	.061
t		6.716	2.850	.158	.602
Sig.		.000	.005	.875	.549
Collinearity Statistics	Tolerance		.884	.976	.870
	VIF		1.131	1.025	1.149

a. Dependent Variable: Y

3. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-test)*. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.5. menunjukkan nilai DW sebesar 2,160, nilai tersebut terletak antara batas (du) sebesar 1,736 dan (4-du) sebesar 2,264 sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.310 ^a	.096	.069	.329784663	2.160

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

4. Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual dengan variabel independen. Hasil pengujian pada tabel 4.6. menunjukkan nilai sig masing-masing variabel independen dan variabel moderatingnya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan lulus uji heterokedastisitas.

Tabel 4.6.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.286	.046		6.286	.000
	X1	-.229	.209	-.114	-1.096	.276
	X2	.001	.000	.021	.216	.830
	X3	.049	.042	.122	1.158	.249

a. Dependent Variable: ABS_UT

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Analisis R-square

Tabel 4.7. menunjukkan nilai R-square sebesar 0,093 artinya variabel CSR (X1) dapat menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan sebesar 9,3% sedangkan sisanya 90,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 4.7.

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 ^a	.093	.084	.327187067

a. Predictors: (Constant), X1

Tabel 4.8. menunjukkan nilai adjusted R-square sebesar 0,071 artinya variabel CSR (X1), prosentase kepemilikan manajemen (X2) dan interaksi antara CSR (X1) dengan prosentase kepemilikan manajemen (X2) dapat menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan sebesar 7,1% sedangkan sisanya 92,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 4.8.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.071	.329463315

a. Predictors: (Constant), X1X2, X1, X2

Tabel 4.9. menunjukkan nilai adjusted R-square sebesar 0,075 artinya variabel CSR (X1), tipe industri (X3) dan interaksi antara CSR (X1) dengan tipe industri (X3) dapat menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan sebesar 7,5% sedangkan sisanya 92,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 4.9.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 ^a	.101	.075	.328839312

a. Predictors: (Constant), X1X3, X1, X3

2. Uji f (uji simultan)

Tabel 4.10. menunjukkan nilai sig untuk hipotesis 2 sebesar $0,014 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel CSR (X1), prosentase kepemilikan manajemen (X2), interaksi antara CSR (X1) dengan prosentase kepemilikan manajemen (X2) secara simultan / bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.10.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.200	3	.400	3.685	.014 ^a
	Residual	11.072	102	.109		
	Total	12.272	105			

a. Predictors: (Constant), X1X2, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.11. menunjukkan nilai sig untuk hipotesis 3 sebesar $0,012 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel CSR (X1), tipe industri (X3), interaksi antara CSR (X1) dengan tipe industri (X3) secara simultan / bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.11.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.242	3	.414	3.829	.012 ^a
	Residual	11.030	102	.108		
	Total	12.272	105			

a. Predictors: (Constant), X1X3, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

3. Uji t (uji parsial)

a. Pengujian Hipotesis 1

Tabel 4.12. menunjukkan variabel CSR (X1) memiliki koefisien regresi +1,066 dengan nilai sig $0,002 < \alpha 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima, artinya bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan persamaan regresi $Y = 0,517 + 1,066X_1 + e$.

Tabel 4.12.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.517	.074		6.941	.000
	X1	1.066	.327	.305	3.261	.002

b. Pengujian Hipotesis 2

Tabel 4.13. menunjukkan variabel interaksi antara CSR (X1) dengan prosentase kepemilikan manajemen (X2) memiliki koefisien regresi -0,085 dengan nilai sig 0,455 > alpha 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa H₂ ditolak, artinya bahwa prosentase kepemilikan manajemen tidak dapat berperan sebagai variabel moderating dalam hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan. Persamaan regresi pada tabel 4.12. adalah $Y = 0,502 + 1,130X_1 + e$.

Tabel 4.13.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.502	.079		6.387	.000
	X1	1.130	.340	.323	3.319	.001
	X2	.016	.022	.296	.747	.457
	X1X2	-.085	.113	-.296	-.749	.455

a. Dependent Variable: Y

c. Pengujian Hipotesis 3

Tabel 4.14. menunjukkan variabel interaksi antara CSR (X1) dengan tipe industri (X3) memiliki nilai sig 0,436 > alpha 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa H₃ ditolak, artinya bahwa tipe industri tidak dapat berperan sebagai variabel moderating dalam hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan.

Tabel 4.14.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.550	.087		6.344	.000
	X1	.807	.425	.231	1.899	.060
	X3	-.091	.183	-.129	-.497	.620
	X1X3	.583	.746	.225	.782	.436

a. Dependent Variable: Y

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki nilai sig $0,002 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Siregar (2007) yang menemukan bukti bahwa dengan melakukan program CSR yang berkelanjutan akan memberikan dampak yang positif kepada perusahaan berupa citra perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan dan Made (2007) yang menemukan bukti bahwa semakin banyak perusahaan mengungkapkan item pengungkapan sosialnya maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rika dan Islahudin (2008) yaitu CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kualitas pengungkapan CSR pada tahun tersebut masih sangat rendah.

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis 2 menyebutkan bahwa nilai sig pada variabel interaksi antara CSR dengan prosentase kepemilikan manajemen sebesar $0,455 > \alpha 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel prosentase kepemilikan manajemen tidak dapat bertindak sebagai variabel moderating. Hal tersebut dikarenakan prosentase kepemilikan manajemen untuk tahun 2006 dan 2007 relatif sedikit. Konflik keagenan antara pemilik perusahaan dan manajer menjadi pemicu tidak berpengaruhnya kepemilikan manajemen di dalam hubungannya antara CSR dengan nilai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan masalah yaitu dengan kepemilikan manajemen yang kecil, maka manajer akan merasa kurang atau bahkan tidak merasa menanggung konsekuensi atas tindakannya, oleh sebab itu memungkinkan manajer bertindak *oportunistik*.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rifandi (2009) yang menemukan bukti bahwa variabel prosentase kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rika dan Islahudin (2008) yang memperoleh hasil variabel prosentase kepemilikan manajemen tidak dapat bertindak sebagai variabel moderating.

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis 3 menyebutkan bahwa nilai sig pada variabel interaksi antara CSR dengan tipe industri sebesar $0,436 > \alpha 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel tipe industri tidak dapat bertindak sebagai variabel moderating. Hal ini dimungkinkan perusahaan *high profile* dalam penelitian ini masih lebih sedikit hanya 46 perusahaan dibandingkan dengan perusahaan *low profile* sebanyak 60 perusahaan. Hasil penelitian ini tidak

mendukung penelitian Nesa (2009) yang memperoleh hasil tipe industri berpengaruh positif terhadap hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rika dan Islahudin (2008) yang memperoleh hasil variabel tipe industri tidak dapat bertindak sebagai variabel moderating.

Gambaran Statistic Deskriptive untuk variabel CSR (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 6,25% dan nilai maksimum sebesar 68,75% dengan rata-rata 20,6% hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata setiap perusahaan melakukan aktivitas sosialnya sebesar 20,6 % dari total tema pengungkapan sosial yang ada. Gambaran Statistic Descriptive untuk variabel prosentase kepemilikan manajemen (X2) mempunyai nilai minimum 0% dan nilai maksimum 49,1% dan rata-rata 1,7% hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata prosentase kepemilikan manajemen didalam perusahaan hanya sebesar 1,7%, sedikitnya prosentase manajemen inilah yang menyebabkan tidak signifikannya pengaruh prosentase kepemilikan manajemen terhadap hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan dikarenakan dengan prosentase kepemilikan manajemen yang sedikit manajemen lebih cenderung bersifat oportunistik daripada mementingkan kepentingan perusahaan.

Nilai R-square variabel CSR (X1) sebesar 0,093 artinya variabel CSR (X1) dapat menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan sebesar 9,3% sedangkan sisanya 90,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai adjusted R-square variabel prosentase kepemilikan

manajemen (X2) sebesar 0,071 artinya variabel CSR (X1), prosentase kepemilikan manajemen (X2) dan interaksi antara CSR (X1) dengan prosentase kepemilikan manajemen (X2) dapat menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan sebesar 7,1% sedangkan sisanya 92,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai adjusted R-square variabel tipe industri (X3) sebesar 0,075 artinya variabel CSR (X1), tipe industri (X3) dan interaksi antara CSR (X1) dengan tipe industri (X3) dapat menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan sebesar 7,5% sedangkan sisanya 92,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai R-square dan nilai Adjusted R-square yang sangat kecil ini menunjukkan bahwa pengaruh ketiga variabel tersebut untuk menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan relatif kecil. Hal itu disebabkan pengungkapan sosial dan prosentase kepemilikan manajemen pada setiap perusahaan tergolong rendah, yang hanya memiliki rata-rata 20,6% untuk variabel CSR dan 1,7% untuk variabel prosentase kepemilikan manajemen. Selain itu pada dasarnya masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.